Penguatan Ketahanan Pangan dan Kemandirian Ekonomi Desa Oehela melalui Diversifikasi Produk Jagung dan Penerapan Teknologi Tepat Guna

Lili Melani[1], Bayuningrat Hardjakaprabon[2], Made Tri Ari Penia Kresnowati[3], Rizkita Rachmi Esyanti[1], Irawati[1], Ahmad Faizal[1], Novi Tri Astutiningsih[1], Andira Rahmawati[1], Raeheesa Amara[1], Siti Salwa Jamilah[1], Mohamad Ramdhani Supriatna[1]

[1]Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati, [2]Sekolah Bisnis dan Manajemen, [3]Fakultas Teknologi Industri

Potensi Jagung, Peluang yang Belum Tergarap Desa Oehela



Desa Oehela, Kecamatan Batu Putih, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur, memiliki potensi komoditas jagung yang melimpah. Terkhusus daerah Desa Oehela, terdapat empat jenis yang dihasilkan masyarakat, yaitu jagung putih pulut, putih, kuning, dan bunga.

Namun sejauh ini pemanfaatannya masih didominasi penjualan dalam bentuk mentah. Sehingga kelimpahan tersebut masih membutuhkan teknologi untuk bisa meningkatkan nilai jual guna meningkatkan taraf ekonomi Desa Oehela itu sendiri.

Keyword: Desa Oehela, Jagung, dan Ekonomi

Tujuan & Solusi Program: Mengubah Potensi Menjadi Nilai Tambah

Program pemberdayaan ini bertujuan meningkatkan kapasitas masyarakat Desa Oehela dalam mengoptimalkan potensi jagung lokal melalui diversifikasi produk dan pengembangan usaha berbasis komoditas desa.

Solusi yang ditawarkan meliputi pengembangan lima produk olahan jagung, yaitu tepung jagung, tepung maizena, minyak jagung, emping jagung, dan popcorn. Upaya ini didukung penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG), pelatihan pengolahan, serta pengemasan produk.

Selain peningkatan keterampilan produksi, program juga mendorong penguatan kelembagaan dan jejaring pemasaran melalui kolaborasi dengan UMKM serta pasar lokal, termasuk Pusat Oleh-Oleh NTT Ibu Soekiran. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah jagung dan membuka peluang pengembangan usaha masyarakat secara berkelanjutan.



Pelaksanaan Kegiatan: Dari Jagung Pipil menjadi Produk Bernilai

Program dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat Desa Oehela dalam identifikasi kebutuhan, edukasi pengolahan jagung, serta pengembangan potensi usaha berbasis komoditas lokal.

Tahapan program meliputi persiapan dan pengujian teknologi pengolahan, penyampaian materi, demonstrasi penggunaan Teknologi Tepat Guna (TTG), serta pendampingan perencanaan kewirausahaan dan pengembangan pemasaran produk.

Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai potensi diversifikasi jagung, teknologi pascapanen, serta peluang pengembangan produk olahan sebagai upaya meningkatkan nilai tambah komoditas lokal.



Selanjutnya, dilakukan demonstrasi penggunaan peralatan pengolahan jagung, mulai dari proses pemipilan, penggilingan, penepungan, hingga pengemasan. Demonstrasi difokuskan pada pengolahan tepung maizena dan emping jagung sebagai contoh diversifikasi produk.



Kegiatan ditutup dengan pengenalan perencanaan kewirausahaan, meliputi penentuan jenis produk, kebutuhan bahan baku, proses produksi, pengemasan, hingga strategi pemasaran. Pembahasan ini diarahkan untuk membantu masyarakat melihat peluang pengembangan usaha berbasis jagung lokal.

Hasil & Peningkatan Keberdayaan Mitra: Tumbuh Bersama, Berkembang Bersama

Hasil Pelaksanaan Program

Program pemberdayaan berhasil memperkenalkan alternatif pengolahan jagung kepada masyarakat Desa Oehela. Melalui kegiatan edukasi dan demonstrasi, masyarakat memperoleh pengetahuan mengenai diversifikasi produk jagung, yang sebelumnya lebih banyak dimanfaatkan untuk konsumsi rumah tangga seperti bose dan dijual dalam bentuk segar.

Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna

Pengenalan teknologi pengolahan dilakukan melalui demonstrasi penggunaan mesin pemipil, mesin penepung, *heat sealer*, dan timbangan digital. Demonstrasi menghasilkan contoh produk olahan berupa tepung maizena dan emping jagung, sekaligus memperkenalkan tahapan pengolahan dan pengemasan produk.

Peningkatan Kapasitas Mitra

Program memberikan tambahan wawasan dan keterampilan kepada masyarakat dalam pengolahan pascapanen, diversifikasi produk, serta perencanaan kewirausahaan. Mitra juga memperoleh pemahaman mengenai tahapan produksi, pengemasan, dan peluang pemasaran produk berbasis jagung lokal.

Menanam Dampak dan Menuai Keberlanjutan



Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pengolahan jagung, pengenalan Teknologi Tepat Guna (TTG), serta demonstrasi diversifikasi produk melalui pengolahan tepung maizena dan emping jagung. Selain itu, diperkenalkan materi perencanaan kewirausahaan sebagai bekal pengembangan usaha berbasis potensi jagung lokal.

Keberlanjutan program diarahkan melalui pemanfaatan pengetahuan dan teknologi yang telah diperkenalkan, pengembangan produk secara mandiri oleh masyarakat Upaya ini diharapkan menjadi langkah awal dalam membangun usaha olahan jagung yang produktif dan berkelanjutan di Desa Oehela.